

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa informan Hidayatus Sholihin Turus terhadap iklan Gudang Garam Surya “Bersama Nggak Harus Sama” yaitu kita sebagai manusia biasa harus bisa belajar memahami setiap orang karena setiap orang mempunyai karakter berbeda-beda. Dan sesama manusia tidak boleh saling mendiskriminasi karena untuk menjaga Ukhuwah Islamiyah. Adapun proses persepsi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sensasi: siswa Hidayatus Sholihin mendapatkan informasi mengenai iklan Gudang Garam Surya “Bersama Nggak Harus Sama” melalui berbagai sumber yaitu media cetak, media elektronik, seminar, training, dan cerita teman.
- b. Atensi: siswa Hidayatus Sholihin memahami iklan Gudang Garam Surya “Bersama Nggak Harus Sama” adalah menafsirkan kejadian atau rangsangan apapun, selain itu kita harus terlebih dahulu memperhatikan psikologi lawan bicara. Ini berarti bahwa persepsi mensyaratkan kehadiran komunitas untuk dipersepsi, termasuk orang lain dan juga diri sendiri.

c. Interpretasi:

1. Siswa Hidayatus Sholihin agar tetap memahami lingkungan dalam menghadapi orang lain yang ada di lingkungan sekitar.
2. Siswa Hidayatus Sholihin sebaiknya tetap belajar menghadapi lingkungan sosial ke orang lain serta tetap ditanamkan rasa kebersamaan sebagai sesama manusia.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa Hidayatus Sholihin Turus untuk tetap membuat suatu program sharing khusus untuk menjaga tali silaturahmi bersama untuk bisa mengajak orang-orang yang ada dalam lingkungan pondok yang mana pondok tersebut bisa digunakan sebagai tempat latihan untuk saling akrab, selain itu menjaga hubungan dengan adik tingkat maupun kakak tingkat saling melengkapi dan harus dijaga karena hubungan tersebut akan membentuk jaringan ketika praktik di lapangan bersama masyarakat luas.
2. Tetap bersikap positif kepada siapapun dan yakin bahwa apapun dan siapapun yang ada dihadapan kita adalah bahan ujian untuk belajar ketika berada di lapangan, karena Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk sosial yang berakal sehat, makhluk yang paling sempurna diantara makhluk yang lain.